

RINGKASAN

Tengku Firza Yustisia

" Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Pada PT. Sumatera Enamel Aluminium Factory Medan " *dibawah bimbingan Bapak Drs.H.Arifin Lubis,MM sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra.Hj.Rosmaini, Ak sebagai pembimbing II.*

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran, serta perlu juga mengetahui keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana merupakan ikhtisar yang tidak hanya meliputi aktivitas operasi perusahaan, tetapi juga menyangkut aktivitas-aktivitas investasi dan pendanaan yang signifikan untuk suatu periode tertentu. Laporan sumber dan penggunaan dana merupakan suatu laporan ringkas mengenai aktivitas-aktivitas suatu perusahaan yang telah dibelanjai dan bagaimana sumber-sumber keuangan telah digunakan.

Dana dapat diinterpretasikan sebagai kas atau ekuivalennya, dapat juga diartikan sebagai modal kerja, atau sebagai aktiva moneter bersih. Dalam pengertian dana yang sempit, kita akan cenderung menganggap dana hanya berupa kas, sebab

kas menunjukkan nilai ekonomis dan dapat digunakan untuk memperoleh barang dan jasa. Hal ini diketahui dengan kenyataan bahwa hampir semua transaksi perusahaan menyangkut persoalan kas. Seperti pembayaran gaji karyawan, bunga, hutang, pembelian mesin-mesin, alat-alat kantor yang semua ini dilakukan secara tunai serta penerimaan hasil dari operasi perusahaan dan sebagainya yang didasarkan atas transaksi secara kas.

Penggunaan laporan arus kas sebagai bentuk laporan sumber dan penggunaan dana pada dasarnya ditujukan untuk membantu para pemakai dalam menaksir jumlah, saat, dan ketidakpastian mengenai arus kas dimasa depan berdasarkan informasi yang disajikan melalui laporan arus kas saat ini.

Dengan penggunaan konsep ini, yang menjadi pusat perhatian adalah kas, dimana akan diterangkan perubahan-perubahan pada perkiraan kas dengan menganalisis semua aspek yang merupakan sumber-sumber dan penggunaan-penggunaan dana dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dari hasil penganalisisan tersebut akan dapat terlihat ketersediaan maupun kekurangan dana untuk untuk diantisipasi pada aktivitas perusahaan untuk masa yang akan datang.

Tujuan daripada laporan sumber dan penggunaan dana adalah sebagai berikut :

- a. Membantu pengguna untuk menaksir arus kas potensial masa akan datang dalam perusahaan,

- b. Membantu pengguna untuk menaksir kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya, dividen, dan melihat keperluan keuangan eksternal,
- c. Membantu pengguna untuk mengerti perbedaan antar arus pendapatan perusahaan dan arus kas,
- d. Membantu pengguna untuk menaksir aspek kas dan bukan kas pada kegiatan investasi dan keuangan perusahaan selama satu periode.

PT. Sumatera Enamel Aluminium Factory adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran alat-alat rumah tangga yang berlokasi di Medan, Sumatera Utara, tepatnya di Jalan Medan-Binjai Km. 12,5. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1970 dengan Akte Notaris perusahaan dibuat pada hari Kamis tanggal 12 Februari 1970 di hadapan Notaris Jo Kian Tjaij, SH di Medan dengan Akte Nomor 6 dan diperbaharui dengan Akte Notaris tanggal 30 Oktober 1999 yang dibuat oleh Notaris Nur Eny Ginting, SH.

Akte pendirian perusahaan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI tertanggal 22 Juni 1972 Nomor. J.A.5/104/21 dan diperbaharui dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI tertanggal 26 Desember 2000 Nomor C-25770 HT.01.04.TH.2000.

Pada saat berdirinya PT. Sumatera Enamel Aluminium Factory beroperasi dalam bidang usaha produksi dan pemasaran alat-alat rumah tangga seperti : baskom, piring, talam, panci, rantang, mixing bowl, stock pot set dan lain-lain. Barang-barang produksi tersebut terbuat dari aluminium yang dilapisi plat besi (cold rolled steel sheet) dan enamel berupa serbuk keramik. Bahan-bahan ini

diimpor dari luar negeri. Order produksi perusahaan ini umumnya disesuaikan dengan permintaan atau kebutuhan pembeli.

Penjualan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan permintaan pembeli yang dipesan secara lisan maupun via telepon dan perusahaan ini juga mengekspor barang produksi tersebut ke Jepang dan Vietnam yang merupakan penjualan bebas (tanpa) kontrak.

Secara garis besar dapat dikatakan sumber dana perusahaan dalam arti kas merupakan penurunan aktiva atau kenaikan pasiva perusahaan, sedangkan penggunaan kas merupakan kenaikan aktiva atau penurunan pasiva perusahaan. Dengan demikian sumber penggunaan dana dapat langsung dilihat dari neraca perusahaan, tetapi jangan salah karena laporan sumber dan penggunaan dana perusahaan dapat juga berasal dari daftar laba rugi dan catatan-catatan keuangan lainnya.

Analisis dan evaluasi yang dilakukan meliputi analisis dan evaluasi atas : laporan keuangan, sumber dana dan penggunaan dana.

Dari kesimpulan yang diperoleh, memberikan saran sebagai berikut :

1. Melihat dari adanya kenaikan kas yang kecil dan penurunan kerugian maka diharapkan manajemen perusahaan perlu memikirkan penggunaan dana tersebut pada sektor-sektor yang lebih mendinamiskan jalannya perusahaan sehingga dapat berkembang dengan baik dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

2. Memperketat kebijaksanaan kredit perusahaan, karena kelonggaran dalam kebijaksanaan kredit akan mempersulit perusahaan untuk jangka panjang.
3. Melakukan penagihan terhadap piutang usaha secara lebih intensif agar piutang usaha dapat dikonversi menjadi kas, sehingga dapat digunakan untuk menutupi kerugian dan menjalankan kegiatan usaha sehari-hari perusahaan.
4. Perusahaan perlu lebih agresif memperluas dan mengembangkan pasarnya pada daerah-daerah lainnya sehingga volume penjualan dapat lebih ditingkatkan lagi dan tentunya untuk mengembangkan skala usaha perusahaan.

